

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Kinerja Guru dalam dunia pendidikan memang memegang peranan yang sangat penting terutama dalam upaya membentuk watak anak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai akademik yang diinginkan.

Guru merupakan garda terdepan di dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dan guru memegang posisi yang sangat strategis dalam upaya menciptakan lulusan yang profesional dan berkualitas sehingga dapat memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang profesional. Kepala sekolah dan guru mempunyai tanggung jawab besar terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, sekolah atau yayasan perlu mengamati hal - hal yang dapat mempengaruhi Kinerja Guru, misalnya faktor kepemimpinan, stress kerja dan kompensasi.

Stress kerja merupakan keadaan emosional yang timbul karena adanya ketidaksesuaian beban kerja dengan kemampuan individu untuk menghadapi tekanan-tekanan yang dihadapinya (Vanchapo, 2020:161). Stres kerja merupakan hal yang umum terjadi di berbagai profesi, termasuk guru. Fenomena stres kerja guru di Indonesia merupakan hal yang perlu menjadi perhatian serius, karena dapat berdampak negatif terhadap Kinerja Guru, kualitas pendidikan, dan kesejahteraan guru itu sendiri.

Sumber stres kerja guru di Indonesia dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi karakteristik guru itu sendiri, seperti kepribadian, kemampuan, dan pengalaman. Faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan kerja, seperti kebijakan pendidikan, fasilitas sekolah, dan dukungan dari orang lain (Lumban Gaol, 2022 : 112).

Stres kerja guru dapat berdampak negatif terhadap berbagai aspek kehidupan guru, seperti kesehatan fisik dan mental, kinerja guru, dan pengaruh dengan keluarga dan rekan kerja. Stres kerja yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan berbagai masalah. Untuk mengatasi fenomena stres kerja guru diperlukan upaya dari berbagai

pihak, mulai dari pemerintah, sekolah, guru itu sendiri, dan keluarga. Pemerintah perlu menyediakan kebijakan yang mendukung kesejahteraan guru, seperti meningkatkan gaji guru, menyediakan fasilitas sekolah yang memadai, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah juga harus berupaya agar stres kerja guru yang dialami dapat diminimalisir sehingga guru dapat menjalankan tugasnya dengan optimal dan memberikan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik.

Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima gurusebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan (Hasibuan, 2017:66). Kompensasi menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Kinerja Guru. Kompensasi juga dapat menggerakkan guru agar aktif melaksanakan tugasnya secara profesional, baik yang berbentuk uang, tunjangan maupun fasilitas-fasilitas lainnya sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Guru yang merasa mendapatkan kompensasi yang adil dan sesuai dengan beban kerjanya akan lebih termotivasi untuk bekerja dengan baik. Sebaliknya, guru yang merasa mendapatkan kompensasi yang tidak adil atau tidak sesuai dengan beban kerjanya akan lebih cenderung merasa tidak puas dan kurang bersemangat dalam bekerja.

Kompensasi menjadi sangat penting bagi guru, hal ini karena kompensasi merupakan sumber penghasilan bagi mereka dan keluarganya, selain itu pemberian kompensasi ataupun timbal balik juga berdampak terhadap kondisi psikologis bagi guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik sehingga pemberian kompensasi yang adil dan layak sangat penting bagi para guru. Untuk menggerakkan guru agar aktif melaksanakan tugasnya secara optimal salah satunya dengan memberikan kompensasi atau imbalan jasa, baik yang berbentuk uang, tunjangan maupun fasilitas-fasilitas lainnya sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Masalah kompensasi guru memiliki dampak negatif, baik bagi guru maupun bagi pendidikan. Guru yang memiliki gaji rendah akan menjadi kurang termotivasi dalam bekerja. Hal ini dapat menurunkan kualitas pembelajaran. Berdampak juga pada kualitas pendidikan akan menjadi rendah jika kualitas gurunya rendah. Hal ini karena guru merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas pendidikan.

Kinerja Guru SMP Al Washliyah Sumber Cirebon mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor diantaranya adalah bagaimana cara seorang guru itu menyelesaikan tugasnya tidak tepat waktu. Penurunan Kinerja Guru pada SMP Al Washliyah Sumber Cirebon dapat dilihat karena terdapat beberapa permasalahan seperti semakin banyaknya guru yang melanggar peraturan yang telah diterapkan sekolah seperti dilarang mengkoreksi didalam kelas, menyelesaikan tugas-tugas administrasi di dalam kelas, dan masih terlihat menggunakan handphone saat berada didalam kelas selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar sehingga kinerja yang diberikan menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, pelanggaran yang dilakukan karena terdapat guru yang merangkap sebagai staff administrasi dikarenakan kurangnya sumber daya manusia. Permasalahan yang tidak terselesaikan akan menjadi beban yang dapat memicu stress kerja. Guru yang mengalami stress terhadap pekerjaannya, terlihat dimana ketika ia menjalankan pekerjaan akan mengalami banyak permasalahan, sehingga tidak terselesaikannya pekerjaan yang menjadi tugasnya. Stress kerja yang terus-menerus akan berdampak buruk terhadap segala aspek. Hal ini dipastikan mempengaruhi kinerjanya.

Masalah yang masih dihadapi oleh SMP Al Washliyah Sumber Kabupaten Cirebon adalah belum terciptanya tanggung jawab guru yang tinggi dalam tugasnya, yaitu dalam mendidik, mengajar, membimbing dan mengarahkan. Hal ini dapat dilihat dari nilai ujian sekolah, maupun nilai akhir dampaknya, banyak pekerjaan yang terabaikan dan tidak dapat diselesaikan tepat waktu, kualitas pekerjaan yang kurang maksimal, dan banyaknya guru yang tidak mampu menyesuaikan waktu dengan siswa. Masalah ketiga fakta menunjukkan tingkat kinerja guru dan di SMP Al Washliyah Sumber Kabupaten Cirebon masih rendah hal ini dilihat dari keefektifan guru dalam mengajar, dan menurut beberapa orang tua terlalu banyak tugas yang dibebankan oleh guru terhadap siswa dan penjelasan yang terkadang tidak dapat dipahami siswa dan tentunya hal ini berkaitan dengan kinerja guru dalam memberikan pembaharuan dalam proses mendidik siswa perlu ditingkatkan.

Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk memberikan sumbangan teori sebagai sarana mengembangkan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari serta secara khusus pengetahuan tentang peningkatan kinerja guru, juga sebagai bahan

pertimbangan dalam penelitian-penelitian yang serupa dimasa yang akan datang yang berkaitan dengan pengetahuan untuk mengetahui stres kerja, kompensasi, kinerja guru serta mutu pendidikan dapat dikembangkan lebih baik lagi dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru.

Penelitian dapat melihat bagaimana Kinerja Guru khususnya guru di SMP Al Washliyah Sumber Kabupaten Cirebon sehingga nanti bisa menjadi rujukan atau patokan yang dapat memberikan informasi mengenai keadaan ataupun kerja guru SMP Al Washliyah Sumber Kabupaten Cirebon. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Manajemen Stress Kerja dan Sistem Kompensasi terhadap Kinerja Guru di SMP Al Washliyah Sumber Kabupaten Cirebon.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Stres kerja yang dialami guru-guru SMP Al Washliyah Sumber Cirebon dikarenakan kurangnya dukungan rekan kerja dan tuntutan pekerjaan yang begitu banyak.
2. Guru yang memiliki gaji rendah akan menjadi kurang termotivasi dalam bekerja. Hal ini dapat menurunkan kualitas pembelajaran di SMP Al Washliyah Sumber Cirebon.
3. Menurunnya tingkat kinerja guru dikarenakan tuntutan pekerjaan yang terlalu banyak dan kompensasi guru yang tidak sesuai dengan beban kerja.

C. Pembatasan Masalah

Pembahasan mengenai analisis pengaruh antara stres kerja dan kompensasi terhadap Kinerja Guru dan dampaknya pada mutu pendidikan di SMP Al Washliyah Sumber Cirebon. Kemudian untuk menghindari dari pelebaran kajian yang tidak ada keterkaitannya dengan kajian yang sedang penulis teliti, maka dari itu penulis memfokuskan kajian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat stres kerja yang dialami oleh guru-guru di SMP Al Washliyah Sumber Cirebon.
2. Sistem kompensasi guru di SMP Al Washliyah Sumber Cirebon.
3. Kinerja guru di SMP Al Washliyah Sumber Cirebon

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh manajemen stres kerja terhadap kinerja guru di SMP Al Washliyah Sumber Cirebon ?
2. Apakah terdapat pengaruh sistem kompensasi terhadap kinerja guru di SMP Al Washliyah Sumber Cirebon ?
3. Apakah terdapat pengaruh manajemen stres kerja dan sistem kompensasi secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMP Al Washliyah Sumber ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui pengaruh manajemen stres kerja terhadap kinerja guru di SMP Al Washliyah Sumber Cirebon.
2. Dapat mengetahui pengaruh sistem kompensasi yang diterapkan terhadap kinerja guru di SMP Al Washliyah Sumber Cirebon.
3. Dapat mengetahui pengaruh manajemen stres kerja dan sistem kompensasi secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMP Al Washliyah Sumber.

F. Manfaat Penelitian

Selain mempunyai tujuan, hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh antara stres kerja, sistem kompensasi, kinerja guru, dan mutu pendidikan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang bermanfaat mengenai pengaruh stres kerja dengan kinerja guru, pengaruh sistem kompensasi yang diterapkan dengan kinerja guru, dan pengaruh manajemen stres kerja dan sistem kompensasi terhadap kinerja guru.
 - c. Menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan stres kerja, sistem kompensasi, kinerja guru, dan mutu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan dan program yang dapat meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan dalam meningkatkan kinerja dan profesionalisme.
- c. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan dan program peningkatan mutu pendidikan.

